

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-‘Ainî, Badr al-Dîn. *‘Umdat al-Qârî Syarh Shahîh al-Bukhârî*. Beirut: Dâr al-Fikr, 2001.
- Al-‘Asqalânî, Aḥmad bin ‘Alî bin Hajar. *Fath al-Bârî*. Terj. Amiruddin. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- ‘Iyâdh bin Mûsâ, Abu al-Fadhl. *Ikmâl al-Mu’lim bi Fawâid Muslim*. T.tp: Dâr al-Wafâ`, 1998 M/1419 H.
- Al-‘Utsaimîn, Muḥammad bin Shâlih. *al-Qaul al-Mufîd ‘alâ Kitâb al-Tauḥîd*. Terj. Asmuni. Jakarta: Darul Falah, 2008.
- A.J. Wensinck, *Concordance et Indices de la Tradition Musulmane*. Diterjemahkan dan di-tahqîq oleh Muhammad Fu’âd ‘Abd al-Bâqî dengan judul *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfâzh al-Hadîth al-Nabawî*. Leiden: Brill, 1936.
- Abbas, Sirajuddin. *I’tiqad Ahlusunnah wal-Jamaah*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru, 2008.
- Abdul Baqi, Muhammad Fu`ad. *al-Lu`lu` wa al-Marjân*. Terj. Imran Anshar dan Luqman Abdul Jalal. *Ensiklopedi Hadits-hadits Shahih Yang Disepakati Oleh Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2008.
- Abû Dâwud, Sulaimân bin al-Asy’ats al-Sajastânî. *Sunan Abî Dâwud*. Beirut: Dâr al-Fikr, 1994.

----- . *Sunan Abî Dâud*. Riyadh: al-Ma'arif, t.th.

Adz-Dzahabi, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad. *Dosa-dosa Besar*. Terj. Mu'ammal Hamidy. Surabaya: Bina Ilmu, 2005.

Ahmad bin Hanbal. *Musnad al-Imâm Ahmad bin Hanbal*. Terj. Aziz Noor. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

----- . *Musnad al-Imâm Ahmad bin Hanbal*. Dar al-Fikr, t.th.

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Abu Dawud*. Terj. Ahmad Taufik Abdurrahman dan Shofia Tidjani. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.

Al-Ashfahânî, al-Râghib. *al-Mufradât fî Gharîb al-Qur`ân*. Beirut: Dâr al-Ma'rifah, t.th.

Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Al-Bukhârî, Muhammad bin 'Ismâ'îl. *al-Jâmi' al-Shahîh*. Kairo: Maktabah Salafiah: 1400 H.

----- . *Shahîh al-Bukhârî*. Beirut: Dâr al-Fikr, 1994.

Departemen Agama RI. *al-Qur`an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Dhayf, Syauqî. *al-Mu'jam al-Wasîth*. Mesir: Maktabah al-Syurûq al-Dauliah, 2004.

Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2009.

- Al-Faqîh, ‘Abdullah. *Fatâwa al-Syabkah al-Islâmiyah*. al-Maktabah al-Syâmilah.
- Al-Fayyûmî, Aḥmad bin Muḥammad. *al-Mishbâḥ al-Munîr*. Riyadh: Maktabah Lebanon, 1987.
- Al-Ghazali, Muhammad. *Ihya ‘Ulumiddin*. Terj. Zainuddin dengan judul *Bahaya Lidah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- . *Khuluq al-Muslim*. Terj. Moh. Rifa’I. Semarang: Wicaksana, 1986.
- Hakim, Abdul Hamid. *Mabâdî Awwaliyah fî Ushûl al-Fiqh wa al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah*. Jakarta: Sa'adiyah Putra, t.th.
- Harahap, Syahrin dan Hasan Bakti Nasution. *Ensiklopedi Aqidah Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-ilmu Ushuluddin*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000.
- Al-Ḥasanî, Muḥammad bin ‘Alawi al-Malikî. *al-Minhal al-Lathîf fî Ushûl al-Ḥadîts al-Syarîf*. Malang: al-Shofwah, t.th.
- Ibnu ‘Abdullah, Sulaimân. *Taisîr al-‘Azîz al-Ḥamîd fî Syarḥ Kitâb al-Tauḥîd*. Damaskus: al-Maktab al-Islâmî, 2002 M/1423 H.
- Ibnu Abdul Wahhab, Muhammad. *Bersihkan Tauhid Anda Dari Noda Syirik*. Surabaya: Bina Ilmu: 2005.
- Ibnu Fâris, Abu al-Ḥusain Aḥmad. *Mu'jam Maqâyîs al-Lughah*. Beirut: Dâr al-Fikr, t.th.
- Ibnu Qudamah. *al-Mughni*. Terj. Muhyiddin Mas Rida dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.

- Ibnu Sa'dî, 'Abd al-Rahmân bin Nâshir. *al-Qaul al-Sadîd Syarh Kitâb al-Tauhîd*. al-Maktabah al-Syâmilah.
- Ibrahim, Ahmad Syauqi. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadts Nabi: Rahasia Dimensi Waktu*. Terj. Misbah Em Madjidy. Bandung: Sygma Publishing, 2010.
- Al-Ifriqî, Ibnu al-Manzhûr. *Lisân al-'Arab*. Saudi Arabia, t.th.
- Imam An-Nawawî. *Syarh Shahîh Muslim*. Terj. Ahmad Khatib. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Ismail, Syuhudi. *Metode Penelitian Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Madjid, Nurcholish. *Ensiklopedi Nurcholish Madjid*. Jakarta: Mizan, 2006.
- Mâlik bin Anas. *al-Muwaththa`*. Beirut: Dâr al-Fikr, 1989.
- Masyhur, Kahar. *Membina Moral dan Akhlaq*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Muslim bin al-Hâjjâj. *Shahîh Muslim*. Lebanon: Dâr al-Kutub al-'Ilmiah, 1998.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Kajian Kritis Pemahaman Hadis: Antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Islamuna Press, 1994.
- . *Metode Memahami as-Sunnah Dengan Benar*. Jakarta: Media Da'wah, 1994.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Al-Râjihî, 'Abd al-'Azîz bin 'Abdullâh. *As`ilah wa Ajwibah fi al-Imân wa al-Kufr*. al-Maktabah al-Syâmilah.

- Saifuddin, "Fiqh al-Hadîts: Perspektif Historis dan Metodologis." *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 11, No. 2, Juli 2012.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur`an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Wawasan al-Qur`an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Pustaka, 2013.
- Solahudin, M. Agus dan Agus Suyadi. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia: 2008.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2009.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Al-Suyûthî, Jalâl al-Dîn. *Asbâb Wurûd al-Hadîts*. Terj. Muhammad Ayyub dkk. Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2009.
- Syams al-Haqq Âbâdî, Abu al-Thayyib Muḥammad. *'Aun al-Ma' bûd Syarḥ Sunan Abî Dâwud*. Beirut: Dâr al-Fikr, 1979.
- Team Daar al-Bazz. *al-Aḥâdîts al-Qudsiyah*. Terj. Wawan Djunaedi Soffandi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2003.

Thabbarah, Afif Abdul Fattah. *al-Khathâyâ fî Nazhar al-Islâm*. Terj. Bahrûn Abu Bakar. Bandung: Gema Risalah Press, 1993.

Tim Baitul Kilmah Jogjakarta. *Ensiklopedia Pengetahuan al-Qur`an dan Hadits*. Jakarta: Kamil Pustaka, 2013.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka: 2005.

Al-Tirmidzî, Muḥammad bin ‘Îsâ. *Sunan al-Tirmidzî*. Riyadh: al-Ma’ârif, t.th.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	HLM	Terjemah Teks
1	I	2	Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia berbicara yang baik atau diam. (H.R al-Bukhârî, Abû Dâwud, dan lainnya)
2	I	2	Tidak ada satu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.” (Q.S. Qaaf : 18)
3	I	3	Telah menceritakan kepada kami al- <u>H</u> umaidî telah menceritakan kepada kami Sufyân telah menceritakan kepada kami al-Zuhrî dari Sa’id bin al-Musayyab dari Abû Hurairah berkata, "Nabi saw. bersabda: "Allah Ta'ala berfirman: 'Anak adam menyakiti-Ku dan mencela masa, padahal Aku adalah masa, di tangan-Ku lah segala urusan, Akulah yang membolak-balikkan siang dan malam.'" (H.R al-Bukhârî)
4	I	4	Dan telah menceritakan kepada kami ‘Abd bin <u>H</u> umaid telah mengabarkan kepada kami ‘Abd al-Razzâq telah mengabarkan kepada kami Ma’mar dari al-Zuhrî dari Ibnu al-Musayyab dari Abû Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda: 'Aku disakiti oleh manusia manakala ia mengatakan, 'Sungguh waktu yang sial'. Oleh karena itu, janganlah ada seseorang dari kalian yang berkata, 'Sungguh waktu yang sangat sial'. Karena sesungguhnya Aku adalah Dzat yang berhak atas waktu. Akulah yang menggantikan malam dengan siang. Jika Aku mau, maka Aku akan mencabut keduanya.' (H.R Muslim)
5	I	4	Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S al-Dzâriyât: 56)
6	II	15	Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (Q.S al- <u>H</u> ujurât: 11)
7	II	17	Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang

			mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata. (Q.S al-Ahzâb: 58)
8	II	17	Apabila kalian melihat orang-orang yang mencela sahabat-sahabatku, maka katakanlah kepada mereka, Allah akan melaknat atas kejahatan kalian. (H.R al-Tirmidzî)
9	II	18	Janganlah kalian mencela ayam, karena sesungguhnya ia lah yang membangunkan untuk shalat. (H.R Abû Dâwud)
10	II	19	Janganlah kalian mencela angin. Jika kalian melihat sesuatu yang kalian benci (dari angin itu) maka ucapkanlah, "Ya Allah, kami memohon kepadamu dari kebaikan angin ini dan dari kebaikan apa-apa yang ada di dalamnya, serta kebaikan atas apa yang diperintahkan terhadapnya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan angin ini, keburukan apa-apa yang terdapat di dalamnya, dan keburukan apa yang diperintahkan kepadanya". (H.R al-Tirmidzî)
11	II	19	Rasulullah saw telah bersabda, "Allah swt. telah berfirman, 'Aku disakiti oleh manusia manakala ia mengatakan, 'Sungguh waktu yang sial'. Oleh karena itu, janganlah ada seseorang dari kalian yang berkata, 'Sungguh waktu yang sangat sial'. Karena sesungguhnya Aku adalah Dzat yang berhak atas waktu. Akulah yang menggantikan malam dengan siang. Jika Aku mau, maka Aku akan mencabut keduanya.'" (H.R Muslim)
12	II	20	Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S al-Nisâ': 103)
13	II	21	Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut? (Q.S al-Insân: 1)
14	II	21	Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja. (Q.S al-Jâtsiyah: 24)
15	II	21	Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu, maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya. (Q.S al-A'râf: 34)
16	II	22	Dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya

			sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk. (Q.S Yûnus: 45)
17	II	22	Demi masa. (Q.S al-Ashr: 1)
18	II	23	Mereka berkata: "Hai Musa, kami sekali-kali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka ada di dalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, Sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini saja." (Q.S al-Mâ'idah: 24)
19	II	23	Pada hari ketika tiap-tiap diri mendapati segala kebajikan dihadapkan (dimukanya), begitu (juga) kejahatan yang telah dikerjakannya; ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Allah memperingatkan kamu terhadap siksa-Nya. dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya. (Q.S Âli 'Imrân: 30)
20	III	36	Telah menceritakan kepada kami al-Humaidî telah menceritakan kepada kami Sufyân telah menceritakan kepada kami al-Zuhrî dari Sa'id bin al-Musayyab dari Abû Hurairah berkata, "Nabi saw. bersabda: "Allah Ta'ala berfirman: 'Anak adam menyakiti-Ku dan mencela masa, padahal Aku adalah masa, di tangan-Ku lah segala urusan, Akulah yang membolak-balikkan siang dan malam.'" (H.R al-Bukhârî)
21	III	37	Telah menceritakan kepada kami al-Humaidî telah menceritakan kepada kami Sufyân telah menceritakan kepada kami al-Zuhrî dari Sa'id bin al-Musayyab dari Abû Hurairah r.a berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah Azza wa Jalla berfirman: Anak Adam telah menyakiti-Ku dia suka mencela masa. Padahal Aku Pencipta masa. Akulah yang menggilir siang dan malam." (H.R al-Bukhârî)
22	III	37	Telah menceritakan kepada kami Yahyâ bin Bukair telah menceritakan kepada kami al-Laits dari Yûnus dari Ibnu Syihâb telah mengabarkan kepadaku Abû Salamah, ia berkata, Abû Hurairah r.a berkata. Rasulullah saw bersabda: "Allah Azza wa Jalla berfirman: Anak Adam telah mencela masa. Padahal Aku Pencipta masa. Di tangan-Ku lah malam dan siang. (H.R al-Bukhârî)
23	III	37	Telah menceritakan kepada kami 'Ayyâsy bin al-Walîd telah menceritakan kepada kami 'Abd al-A'lâ telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari al-Zuhrî dari Abû Salamah dari Abû Hurairah dari Nabi saw. berkata: Janganlah kalian menamakan buah anggur dengan <i>al-karam</i> (mulia) dan janganlah kalian mengatakan "celakalah

			masa”, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa. (H.R al-Bukhârî)
24	III	37	Telah menceritakan kepadaku Abu al-Thâhir Ahmad bin ‘Amr bin Sarh dan Harmalah bin Yahyâ, keduanya berkata telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahb telah menceritakan kepadaku Yûnus dari Ibnu Syihâb telah mengabarkan kepadaku Abû Salamah bin ‘Abdurrahmân berkata, Abû Hurairah berkata: aku mendengar Rasulullah saw bersabda: Allah Azza wa Jalla berfirman: Anak Adam telah mencela masa. Padahal Aku Pencipta masa. Di tangan-Ku lah malam dan siang. (H.R Muslim)
25	III	38	Dan telah menceritakan kepada kami Ishâq bin Ibrâhîm dan Ibnu Abî ‘Umar –dan lafaz bagi Ibnu Abî ‘Umar- berkata Ishâq telah mengabarkan kepada kami dan Ibnu Abî ‘umar berkata telah menceritakan kepada kami Sufyân dari al-Zuhrî dari Ibnu al-Musayyab dari Abû Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Allah Azza wa Jalla berfirman: Anak Adam telah menyakiti-Ku dia suka mencela masa. Padahal Aku Pencipta masa. Akulah yang menggilir siang dan malam. (H.R Muslim)
26	III	38	Dan telah menceritakan kepada kami ‘Abd bin Humaid telah mengabarkan kepada kami ‘Abd al-Razzâq telah mengabarkan kepada kami Ma’mar dari al-Zuhrî dari Ibnu al-Musayyab dari Abû Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda: 'Aku disakiti oleh manusia manakala ia mengatakan, 'Sungguh waktu yang sial'. Oleh karena itu, janganlah ada seseorang dari kalian yang berkata, 'Sungguh waktu yang sangat sial'. Karena sesungguhnya Aku adalah Dzat yang berhak atas waktu. Akulah yang menggantikan malam dengan siang. Jika Aku mau, maka Aku akan mencabut keduanya.' (H.R Muslim)
27	III	38	Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami al-Mughhîrah bin ‘Abdurrahman dari Abu al-Zinâd dari al-A’raj dari Abû Hurairah bahwasanya Rasulullah saw bersabda: Janganlah kalian mengatakan ‘aduhai sialnya masa’. Karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa. (H.R Muslim)
28	III	38	Dan telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Jarîr dari Hisyâm dari Ibnu Sîrîn dari Abû Hurairah dari Nabi saw berkata: "Janganlah kamu mencaci-maki waktu, karena Allah adalah waktu {yang berhak atas waktu}. (H.R Muslim)
29	III	38	Telah menceritakan kepada kami Hajjâj bin al-Syâ’ir telah

			menceritakan kepada kami ‘Abd al-Razzâq telah mengabarkan kepada kami Ma’mar dari Ayyûb dari Ibnu Sîrîn dari Abû Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: Janganlah salah seorang di antara kalian mencaci-maki masa. Karena sesungguhnya Allah adalah masa. Dan janganlah salah seorang di antara kalian menamakan anggur dengan kemuliaan, karena sesungguhnya kemuliaan itu adalah seorang laki-laki yang muslim. (H.R Muslim)
30	III	39	Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin al-Shabbâḥ bin Sufyân dan Ibnu al-Sarḥ keduanya berkata telah menceritakan kepada kami Sufyân dari al-Zuhrî dari Sa’îd dari Abû Hurairah dari Nabi saw bersabda, "Allah swt. berfirman, 'Manusia menyakiti-Ku, ia mencaci-maki zaman, padahal Aku-lah zaman, di dalam genggam tangan-Ku-lah segala urusan, Aku membolak-balikkan malam dan siang'. " (H.R Abû Dâwud)
31	III	39	Dan telah menceritakan kepadaku Mâlik dari Abu al-Zinâd dari al-A’raj dari Abû Hurairah bahwasanya Rasulullah saw bersabda: Janganlah salah seorang di antara kalian mengatakan “aduhai sialnya masa”, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa. (H.R Mâlik bin Anas)
32	III	39	Telah menceritakan kepada kami Sufyân dari al-Zuhrî dari Sa’îd dari Abû Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda: "Allah Ta'ala berfirman: 'Anak adam menyakiti-Ku dan mencela masa, padahal Aku adalah masa, di tangan-Ku lah segala urusan, Akulah yang membolak-balikkan siang dan malam'." (H.R Aḥmad bin Ḥanbal)
33	III	39	Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al-A’lâ dari Ma’mar dari al-Zuhrî dari Abû Salamah dari Abû Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: Janganlah kalian mengatakan “aduhai celakalah masa”, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa, dan janganlah kalian menamakan anggur dengan kemuliaan. (H.R Aḥmad bin Ḥanbal)
34	III	40	Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al-Razzâq telah mengabarkan kepada kami Ma’mar dari al-Zuhrî dari Ayyûb dari Ibnu Sîrîn dari Abû Hurairah dari Nabi saw bersabda: janganlah salah seorang di antara kalian mencaci-maki masa. Karena sesungguhnya Allah adalah masa. Dan janganlah salah seorang di antara kalian menamakan anggur dengan kemuliaan, karena sesungguhnya kemuliaan itu adalah seorang laki-laki yang muslim. (H.R Aḥmad bin Ḥanbal)

35	III	40	Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al-Razzâq telah mengabarkan kepada kami Ma’mar dari al-Zuhrî dari Ibnu al-Musayyab dari Abû Hurairah, Rasulullah saw bersabda: 'Aku disakiti oleh manusia manakala ia mengatakan, 'Sungguh waktu yang sial'. Oleh karena itu, janganlah ada seseorang dari kalian yang berkata, 'Sungguh waktu yang sangat sial'. Karena sesungguhnya Aku adalah Dzat yang berhak atas waktu. Akulah yang menggantikan malam dengan siang. Jika Aku mau, maka Aku akan mencabut keduanya.’ (H.R Ahmad bin Hanbal)
36	III	40	Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al-Razzâq telah mengabarkan kepada kami Ma’mar dari al-Zuhrî dari Ibnu al-Musayyab dari Abû Hurairah dari Nabi saw bersabda: Sesungguhnya Allah Ta’ala berfirman “Janganlah salah seorang di antara kalian berkata 'Sungguh waktu yang sangat sial'. Karena sesungguhnya Aku adalah Dzat yang berhak atas waktu. Akulah yang menggantikan malam dengan siang. Jika Aku mau, maka Aku akan mencabut keduanya.’ (H.R Ahmad bin Hanbal)
37	III	40	Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin Yazîd – yakni al-Wâsithî- telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin Ishâq dari al-‘Alâ’ bin Abdurrahmân dari ayahnya dari Abû Hurairah dari Nabi saw bersabda: Allah berfirman “Aku meminta agar diutang dari hamba-Ku, namun dia tidak memberikan utang kepada-Ku. Hamba-Ku mencaci-Ku sedang dia tidak menyadarinya. Dia berkata: aduhai waktu! Aduhai waktu ! sementara Aku adalah waktu.” (H.R Ahmad bin Hanbal)
38	III	41	Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al-Razzâq bin Hammâm telah menceritakan kepada kami Ma’mar dari Hammâm dari Abû Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda: Janganlah anak Adam berkata “aduhai sialnya masa/waktu”, karena sesungguhnya Aku-lah masa, Aku yang mengganti malam dan siang, maka jika Aku mau, niscaya akan Aku cabut keduanya. (H.R Ahmad bin Hanbal)
39	III	41	Telah menceritakan kepada kami Abû Ahmad telah menceritakan kepada kami Sufyân dari Abu al-Zinâd dari al-A’raj dari Abû Hurairah dari Nabi saw bersabda: Janganlah salah seorang di antara kamu berkata “aduhai celakalah masa”, karena sesungguhnya Allah Azza wa Jalla adalah masa. (H.R Ahmad bin Hanbal)
40	III	41	Telah menceritakan kepada kami Haudzah telah menceritakan kepada kami ‘Auf dari Khilâs dan

			Muhammad dari Abû Hurairah dari Nabi saw bersabda: Janganlah kalian mencaci-maki masa, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa. (H.R Ahmad bin Hanbal)
41	III	41	Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far berkata telah menceritakan kepada kami Hisyâm dari Muhammad dari Abû Hurairah dari Nabi saw. bersabda: Janganlah kalian mencaci-maki masa, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa. (H.R Ahmad bin Hanbal)
42	III	41	Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami Hisyâm bin Sa'd dari Zaid bin Aslam dari Dzakwân dari Abû Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kalian mencela masa, karena sesungguhnya Allah berfirman "Aku adalah (Dzat Yang Menciptakan dan Mengatur) masa. Siang dan malam adalah milik-Ku. Aku-lah yang selalu memperbaharainya dan Aku juga yang memusnahkannya. Aku senantiasa datang dengan membawa kekuasaan." (H.R Ahmad bin Hanbal)
43	III	41	Telah menceritakan kepada kami 'Alî bin 'Ashim telah mengabarkan kepada kami Khâlid dan Hisyâm dari Ibnu Sîrîn dari Abû Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda: Janganlah kalian mencaci-maki masa, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa. (H.R Ahmad bin Hanbal)
44	III	42	Telah menceritakan kepada kami Yazîd telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishâq dari al-'Alâ' bin 'Abdurrahmân dari ayahnya dari Abû Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda: sesungguhnya Allah berfirman "Aku meminta agar diutang dari hamba-Ku, namun dia tidak memberikan utang kepada-Ku. Hamba-Ku mencaci-Ku sedang dia tidak menyadarinya. Dia berkata: aduhai waktu! Aduhai waktu ! sementara Aku adalah waktu." (H.R Ahmad bin Hanbal)
45	III	42	Telah menceritakan kepada kami 'Abdurrahmân dari Sufyân dari 'Abd al-'Azîz –yakni Ibnu Rufay'I dari Abdullah bin Abî Qatadah dari ayahnya berkata, Rasulullah saw bersabda: Janganlah kalian mencaci-maki masa, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa. (H.R Ahmad bin Hanbal)
46	III	42	Telah menceritakan kepada kami Wakî' dari Sufyân dari 'Abd al-'Azîz bin Rufay'I dari Abdullah bin Abî Qatadah dari ayahnya berkata, Rasulullah saw. bersabda: Janganlah

			kalian mencaci-maki masa, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa. (H.R Ahmad bin Hanbal)
47	III	46	Wahai para hamba-Ku, sesungguhnya kalian tidak akan bisa membahayakan-Ku sehingga kalian bahayakan Dzat-Ku. (H.R Muslim)
48	III	56	Janganlah kalian mencaci-maki masa, karena sesungguhnya Allah Dia-lah masa.
49	III	57	Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja. (Q.S al-Jâtsiyah: 24)
50	III	58	Janganlah salah seorang di antara kalian berkata "aduhai sialnya masa", karena sesungguhnya Allah adalah masa.
51	III	59	Allah Ta'ala berfirman: 'Anak adam menyakiti-Ku dan mencela masa, padahal Aku adalah masa, di tangan-Ku lah segala urusan, Akulah yang membolak-balikkan siang dan malam'.
52	III	59	Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya, Allah akan melaknatnya di dunia dan di akhirat, dan menyediakan baginya siksa yang menghinakan. (Q.S al-Ahzâb: 57)
51	III	61	Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah dan merasa sempit dadanya karena kedatangan mereka, dan dia berkata: "Ini adalah hari yang amat sulit." (Q.S Hûd: 77)

DAFTAR PENCARIAN LAFAL HADIS DALAM KAMUS AL-MU'JAM  
AL-MUFAHRAS LI ALFÂZH AL-HADÎTS AL-NABAWÎ

Volume 1, h. 50 :

يُؤذِنِي ابْنُ آدَمَ يَسِبُ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ  
خ تفسير سورة ٤٥، ١، توحيد ٣٥، تم ألفاظ ٤، ٣،  
د أدب ١٦٩، حم ٤، ٢٤٨، ٢٧٢

Volume 2, h. 386 :

يؤذيني ابن آدم يسب الدهر وأنا الدهر  
خ تفسير سورة ٤٥، ١، توحيد ٣٥، أدب ١.١،  
تم ألفاظ ١، ٤، ٥، ٦، د أدب ١٦٩، حم ٤، ٢٤٨،  
٢٧٢، ٢٩٥، ٤٩١، ٤٩٦، ٤٩٩، ٥٠٦

Volume 2, h. 387 :

لا تسبوا الدهر فإن الله هو الدهر  
حم ٥، ٢٩٩، ٣١١

Volume 2, h. 92 :

لا تقولوا خيبة الدهر فإن الله هو الدهر  
خ أدب ١.١، تم ألفاظ ٤، ط كلام ٣،  
حم ٤، ٢٥٩، ٢٧٢، ٢٧٥، ٢١٨، ٢٢٤

Volume 3, h. 65 :

مجم ٢، ٢٠٠

ويشتهني عبدی وهو لا يدری

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Rahmi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Teluk Labak, 25 Nopember 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Nama Suami : H. Muhammad Subhan
7. Alamat Sekarang : Jl. Gatot Subroto, Komplek Mandastana
8. Pendidikan
  - a. SD : SDN Teluk Labak 1 (Teluk Labak, 2006)
  - b. SMP : MTs Pondok Pesantren Darul Amien (Teluk Labak, Daha Utara, 2009)
  - c. SMA : MA Pondok Pesantren Darul Amien (Teluk Labak. Daha Utara, 2012)
  - d. Universitas : IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Tafsir Hadis, Angkatan 2012
9. Orang Tua
 

Nama Ayah	: H. Hasan
Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Jln. Teluk Labak, Daha Utara, HSS
Nama Ibu	: Hj. Masna
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jln. Teluk Labak, Daha Utara, HSS
10. Anak ke : Tiga (dari tiga bersaudara)

Banjarmasin, 25 Mei 2016

Penulis